

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung perkembangan usaha yang bersifat dinamis, diperlukan perbankan nasional yang tangguh, sehat, kuat, produktif dan memiliki daya saing termasuk industri Bank Perkreditan Rakyat agar mampu melayani masyarakat terutama masyarakat golongan menengah ke bawah. Sehingga bisnis perbankan dapat menyentuh semua kalangan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup rakyat terutama masyarakat yang berhubungan langsung dengan bank.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dijelaskan bahwa bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian ini bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang melakukan aktifitas penghimpunan dana atau dalam kata lain sebagai perantara dan menyalurkan dana dengan tujuan memperoleh penerimaan atau keuntungan dari penghimpunan dana tersebut dan ikut serta dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga menghasilkan sesuatu yang efisien dan dapat disesuaikan dengan penggunaan dana tersebut, sesuai dengan program yang telah ditetapkan bank.

Kegiatan bank secara umum dapat berlangsung dengan baik dengan adanya kepercayaan masyarakat kepada bank dan kepercayaan bank kepada masyarakat. Tanpa adanya kepercayaan maka kegiatan bank tidak akan berjalan dengan baik. Karena dana yang dihimpun adalah dana masyarakat maka bank dituntut untuk hati-hati dalam mengelola dana tersebut dan harus

menyediakan dana tersebut sewaktu-waktu jika penyimpan membutuhkan, prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam mengelola dana masyarakat harus menjadi perhatian serius oleh bank agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan amanat Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu: salah satu elemen perbankan Indonesia yang diharapkan mampu menjadi salah satu pilar perbankan yang kokoh. Sifat BPR yang menjangkau masyarakat ekonomi menengah kebawah, menjadikan BPR sebagai mitra ekonomi masyarakat yang paling dekat dan diharapkan mampu untuk membantu roda perekonomian sehingga dapat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sesuai dengan fungsi dan kegiatannya maka pengelolaan jasa bank yang paling utama adalah bagaimana mengelola dana funding atau kegiatan menghimpun dana. Upaya penghimpunan dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan yang di PT. Tambun Ijuk Payakumbuh seperti tabungan dan deposito.

Dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana ini, maka PT. BPR Tambun Ijuk menyelenggarakan sistem “ **TABUNGAN PURO NAGARI** “ yaitu petugas bank datang langsung kepada nasabah untuk menjemput simpanan baik tabungan maupun deposito. Sistem ini dilaksanakan per hari, per minggu, per dua minggu, per bulan sesuai dengan permintaan nasabah.

Adapun tujuan dalam mengambil judul ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam menghimpun dana tabungan.
2. Untuk menambah pengetahuan mengenai pengelolaan tabungan Puro Nagari.
3. Mengetahui proses tabungan Puro Nagari pada PT. BPR Tambun Ijuk.

Melihat begitu aktifitas penghimpunan dana maka penulis tertarik membahas tentang “**AKTIFITAS PENGELOLAAN TABUNGAN PURO NAGARI PADA PT. BPR TAMBUN IJUK**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas untuk mengarahkan tugas akhir ini pada sasaran yang diinginkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana aktifitas pengelolaan tabungan pada PT. BPR Tambun Ijuk?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari magang ini adalah: Untuk mengetahui pengelolaan Tabungan Puro Nagari pada PT. BPR Tambun Ijuk Payakumbuh.

1.3.2 Manfaat Magang

Manfaat Magang ini adalah:

1. Untuk meningkatkan, memperluas dan memantapkan pemahaman penulis terhadap dunia kerja sesungguhnya.
2. Mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang keunggulan tabungan Puro Nagari pada PT. BPR Tambun Ijuk
3. Sebagai salah satu usaha mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang.
4. Sebagai sarana aplikasi ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk Payakumbuh . Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 Maret 2011 s/d 25 April 2011 (40 hari kerja)

1.5 Jadwal Kegiatan Magang

Rencana kegiatan magang yang dilakukan selama magang di Bank Perkreditan Rakyat Tambun Ijuk adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Magang

NO	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengajuan Proposal Magang	Februari 2011
NO	Kegiatan	Tanggal
2.	Mengajukan permohonan surat izin magang kepada PT. BPR Tambun Ijuk Payakumbuh.	Februari 2011
3.	Pengambilan surat balasan magang dari PT. BPR Tambun Ijuk Payakumbuh	Februari 2011
4.	Pengarahan tentang peraturan dalam aktifitas magang yang akan dilakukan oleh pembimbing teori pada bank tersebut.	Maret 2011
5.	Berlangsungnya kegoatan magang sesuai jadwal yang telah ditentukan	Maret s/d April 2011
6.	Pembuatan laporan magang	April s/d selesai

1.6 Sistematika Pembuatan Laporan

BAB I Pendahuluan

Menggambarkan tentang latar belakang pelaksanaan magang, rumusan masalah, tujuan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Menggambarkan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif atau segala sesuatu yang menjadi landasan dan menyelesaikan laporan magang.

BAB III Gambaran Umum Atau Profil Lembaga

Menggambarkan tentang sejarah ringkas bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan magang.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, ataupun secara statistik.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis.

